MAKALAH
PENYAKIT MENULAR DAN CORONAVIRUS

DISUSUN OLEH :
ICHA SAPUTRI
X MIA 6

SMA NEGERI 3 MEDAN

T. A 2019 / 2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga kita semua masih bisa beraktivitas sebagaimana seperti biasanya termasuk juga dengan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas pembuatan makalah yang berjudul “penyakit menular dan virus corona ” yang terdapat pada mata pelajaran penjas

Dalam makalah ini, penulis membahas tentang macanm macam penykit menular dan cara pencegahannya,perkembangan virus corona,gejala cara pencegahan virus corona, serta masih banyak pembahasan lainya yang disajikan dalam bentuk makalah. Makalah ini disusun agar para pembaca bisa menambah wawasan serta memperluas ilmu pengetahuan yang ada mengenaipenyakit tersebut.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang mendasar pada makalah ini. Oleh karena itu penyusun mengundang pembaca untuk memberikan saran serta kritik yang dapat membangun untuk dapat memperbaiki tugas makalah selanjutnya. Dan semoga makalah ini bisa bermanfaat untuk para pembaca dan memperluas wawasan mengenai penyakit yang sedang heboh saat ini.

Penulis

Icha Saputri

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

<u>BAB I</u>	1
<u>PENDAHULUAN</u>	1
<u>A. Latar belakang</u>	1
<u>B. Identifikasi masalah</u>	2
<u>C. Batasan masalah</u>	2
<u>D. Rumusan masalah</u>	2
<u>E. Tujuan masalah</u>	3
<u>BAB II</u>	4
<u>PEMBAHASAN</u>	4
<u>A. Pengertian teori</u>	4
<u>B. Macam macam penyakit menular yang sering terjadi kepada masyarakat</u>	4
<u>C. Pengertian virus corona</u>	6
<u>D. Sejarah perkembangan virus corona</u>	6
<u>Jenis Virus Corona</u>	7
<u>E. Awal mula munculnya virus corona di Dunia sampai ke Indonesia</u>	9
<u>F. Cara penyebaran virus corona</u>	10
<u>G. Gejala Infeksi Coronavirus</u>	11
<u>H. Pencegahan Infeksi Coronavirus</u>	11
<u>BAB III</u>	13
<u>PENUTUP</u>	13
<u>Kesimpulan</u>	13
<u>Saran</u>	14
<u>Daftar pustaka</u>	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Penyakit menular menjadi salah satu penyebab utama kematian di Dunia. Penyebabnya munculnya penyakit baru (new emerging disease) dan munculnya kembali penyakit menular yang lama (re-emerging disease) membuat Indonesia menanggung beban berlebih dalam penanggulangan penyakit (triple burden disease) (Kemenkes, 2013).

Penyakit menular disebabkan oleh agen biologi seperti mikroorganisme patogenik (virus, bakteri, dan fungi) serta parasit. Keberadaan mereka ada di dalam atau permukaan tubuh, sehingga dapat menyebabkan infeksi. Perpindahan agen infeksi atau parasit tersebut dari individu yang sakit ke individu sehat dinamakan penularan penyakit. Jika seseorang terkena suatu bakteri atau terinfeksi namun kesehatan dalam tubuh tidak berubah maka proses ini disebut infeksi subklinis.

Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Kasus ini diduga berkaitan dengan pasar hewan Huanan di Wuhan yang menjual berbagai jenis daging binatang, termasuk yang tidak biasa dikonsumsi, misal ular, kelelawar, dan berbagai jenis tikus.

Virus Corona atau COVID-19 diduga dibawa kelelawar dan hewan lain yang dimakan manusia hingga terjadi penularan. Coronavirus sebetulnya tidak asing dalam dunia kesehatan hewan, tapi hanya beberapa jenis yang mampu menginfeksi manusia hingga menjadi penyakit radang paru.

Sebelum COVID-19 mewabah, dunia sempat heboh dengan SARS dan MERS, yang juga berkaitan dengan virus Corona. Dengan latar belakang tersebut, virus Corona bukan kali ini saja membuat warga dunia panik. Memiliki gejala yang sama-sama mirip flu, virus Corona berkembang cepat hingga mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ. Meski disebabkan oleh virus dari kelompok yang sama, yaitu coronavirus, COVID-19 memiliki beberapa perbedaan dengan SARS dan MERS, antara lain dalam hal kecepatan penyebaran dan keparahan gejala.

Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia).

Virus MERS-CoV baru dikenali pertama kali pada tahun 2012 di Negara Arab Saudi. Virus tersebut yang menyebabkan SARS (Severe Acute Respiratory Syndrom) pada tahun 2002 hingga 2003, virus tersebut sangat berbahaya dan sudah mewabah hingga 8273 kasus dan 775 meninggal dunia (Elshinta, 2015).

B. Identifikasi masalah

- Masih kurangnya pemahaman apa itu penyakit menular
- Masih kurangnya pemahaman mengenai bahaya penyakit menular
- Masih kurangnya pemahaman masyarakat akan virus corona
- Masih kurangnya pemahaman tentang bahaya virus corona
- Masih kurangnya pemahaman tentang gejala dan cara pencegahan virus corona

C. Batasan masalah

- Beberapa macam macam penyakit menular yang sering ditemui dilingkungan sekitar
- Perkembangan mengenai virus corona dari masa kemasa
- Penjelasan tentang apa itu virus corona
- Awal mula masuknya virus corona di beberapa belahan dunia
- Beberapa gejala dan cara pencegahan virus corona

D. Rumusan masalah

- Apa yang dimaksud dengan penyakit menular ?
- Sebutkan macam macam penyakit menular dan cara pencegahannya !
- Apa itu coronavirus ?
- Jelaskan perkembangan virus corona dari masa kemasa !
- Sebutkan jenis jenis virus corona !
- Bagaimana awal mula munculnya virus corona sampai keseluruh dunia ?
- Bagaimana cara penyebaran virus corona ?
- Apa saja gejala infeksi virus corona ?
- Bagaimana cara pencegahan penyebaran virus corona ?

E. Tujuan masalah

- Memahami dan mengetahui macam macam penyakit menular yang sering kita temui dilingkungan sekitar
- Mengetahui cara pencegahan penyakit menular
- Memahami dan mengetahui tentang apa itu virus corona
- Mengetahui perkembangan virus corona dari masa kemasa
- Mengetahui gejala gejala dan cara pencegahan virus corona

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian teori

Penyakit menular merupakan penyakit yang dapat menular dari seseorang kepada orang lain. Penyakit dapat ditularkan melalui kontak langsung dengan penderita, melalui binatang peliharaan, atau benda-benda yang sudah tercemar oleh bakteri, jamur ataupun virus.

Penyakit menular disebabkan oleh agen biologi seperti mikroorganisme patogenik (virus, bakteri, dan fungi) serta parasit. Keberadaan mereka ada di dalam atau permukaan tubuh, sehingga dapat menyebabkan infeksi. Perpindahan agen infeksi atau parasit tersebut dari individu yang sakit ke individu sehat dinamakan penularan penyakit. Jika seseorang terkena suatu bakteri atau terinfeksi namun kesehatan dalam tubuh tidak berubah maka proses ini disebut infeksi subklinis.

Sekarang dunia telah dihebohkan oleh penyakit virus menular yang sangat berbahaya, yaitu covid 19. Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Penyakit menular menjadi salah satu penyebab utama kematian di Dunia.

B. Macam macam penyakit menular yang sering terjadi kepada masyarakat

Diare

Diare adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus. Orang yang terkena diare akan mengalami gangguan buang air besar (BAB). Penyakit ini ditandai dengan BAB lebih dari tiga kali dalam sehari, dengan konsistensi tinja dalam bentuk yang cair. Diare juga dapat disertai dengan keluarnya darah atau lendir saat BAB.

Diare menular melalui tanah, air, atau makanan yang terkontaminasi virus, bakteri atau parasit. Penularan diare dapat dihindari dengan selalu menjaga kebersihan seperti mencuci dengan sabun antiseptik sebelum makan, sesudah buang air besar atau kecil, dan setelah keluar dari kamar mandi. Mengonsumsi makanan yang sudah dimasak dengan matang juga akan menurunkan resiko seseorang terkena diare.

Tifus

Tifus adalah penyakit infeksi berkelompok yang meliputi berbagai jenis demam yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Salmonella typhi*. Bakteri ini bisa dibawa oleh ektoparasit

seperti kutu dan tungau yang kemudian menginfeksi manusia. Bakteri ini biasanya sering ditemukan pada hewan seperti tikus, kucing, dan tupai. Bakteri ini juga dapat terbawa melalui pakaian, seprai, kulit, dan rambut.

Untuk mencegah tifus bisa dilakukan dengan menghindari kontak langsung dengan penderita dalam jangka waktu yang lama. Selain itu, hindari juga kebiasaan menggunakan barang-barang pribadi secara bersama-sama. Jika diperlukan, konsumsi antibiotik yang diresepkan oleh dokter dan ikuti petunjuk pemakaiannya.

Cacar air

Cacar air adalah penyakit yang dapat menular dengan cepat dan mudah. Namun pada umumnya cacar air hanya akan menyerang pada anak-anak. Tapi tidak menutup kemungkinan orang dewasa juga akan mengalami hal ini.

Cacar air dapat dicegah dengan melakukan vaksinasi. Pemberian vaksin ini dilakukan agar orang terhindari dari resiko tertular virus cacar air atau menularkan cacar air kepada orang lain. Pencegahan lain yang juga perlu dilakukan adalah mengisolasi penderita cacar air dari tempat-tempat umum agar tidak menyebarkan kepada orang lain.

Penyakit menular seksual (PMS)

Penyakit menular seksual atau PMS dikenal juga sebagai infeksi menular seksual atau IMS. Penyakit ini cukup berbahaya dan dapat ditularkan hanya jika seseorang melakukan hubungan seksual yang berisiko, atau hubungan seksual yang tidak aman. Penyakit ini dapat menular melalui sperma, cairan vagina, darah, ataupun cairan tubuh lainnya.

Seperti yang sudah disebutkan di atas, HIV AIDS adalah salah satu penyakit menular seksual. Selain itu ada beberapa penyakit menular seksual seperti sifilis, gonore, herpes, dan masih banyak lainnya. Penyakit menular seksual dapat dicegah dengan tidak berganti-ganti pasangan. Dan juga menggunakan alat pengaman atau kondom setiap berhubungan seksual dengan pasangan.

Tuberkulosis

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit menular yang juga paling merenggut nyawa. Tuberkulosis disebabkan oleh bakteri yang menyerang paru-paru. Namun tuberkulosis juga dapat menyerang tulang, sendi, selaput otak atau yang biasa disebut meningitis TB, kelenjar getah bening atau TB kelenjar, dan selaput jantung. Bakteri ini sangat mudah tertularkan melalui udara saat penderita batuk atau bersin.

Untuk menghindari penularan TB, dapat dilakukan dengan menggunakan masker saat berada di keramaian, terutama saat berinteraksi dengan pengidap TB. Sirkulasi udara yang cukup di dalam rumah juga menjadi faktor yang dapat mencegah penyakit TB. TB juga dapat dicegah dengan pemberian vaksin BCG.

C. Pengertian virus corona

Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, seperti common cold atau pilek dan penyakit yang serius seperti MERS dan SARS - Penularannya dari hewan ke manusia (zoonosis) dan penularan dari manusia ke manusia sangat terbatas.

Untuk 2019-nCoV masih belum jelas bagaimana penularannya, diduga dari hewan ke manusia karena kasus-kasus yang muncul di Wuhan semuanya mempunyai riwayat kontak dengan pasar hewan Huanan.

D. Sejarah perkembangan virus corona

Virus corona (CoV) adalah keluarga besar virus yang yang dapat menginfeksi burung dan mamalia, termasuk manusia. Menurut World Health Organization (WHO) virus ini menyebabkan penyakit mulai dari flu ringan hingga infeksi pernapasan yang lebih parah seperti MERS-CoV DAN SARS-CoV.

Virus Corona bersifat zoonosis, artinya ia merupakan penyakit yang dapat ditularkan antara hewan dan manusia. Rabies, Malaria, merupakan contoh dari penyakit zoonosis yang ada. Begitu pula dengan MERS yang ditularkan dari unta ke manusia.

Nama Corona diambil dari Bahasa Latin yang berarti mahkota, sebab bentuk virus corona memiliki paku yang menonjol menyerupai mahkota dan korona matahari. Para ilmuwan pertama kali mengisolasi virus corona pada tahun 1937 yang menyebabkan penyakit bronkitis menular pada unggas.

Kemudian pada tahun 1965, dua orang peneliti Tyrrell dan Bynoe menemukan bukti virus corona pada manusia yang sedang flu biasa, melalui kultur organ trakea embrionik yang diperoleh dari saluran pernapasan orang flu tersebut.

Selama 70 tahun terakhir, para ilmuwan telah menemukan bahwa virus corona dapat menginfeksi tikus, tikus, anjing, kucing, kalkun, kuda, babi, dan ternak. Terkadang, hewan-hewan ini dapat menularkan virus corona ke manusia.

Virus corona bertanggung jawab atas beberapa wabah di seluruh dunia, termasuk pandemi Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) 2002-2003 dan wabah Middle East Respiratory Syndrome (MERS) di Korea Selatan pada tahun 2015.

Baru-baru ini, virus corona baru muncul dan dikenal sebagai COVID-19 memicu wabah di Cina pada Desember 2019, dan merebak di berbagai negara sehingga WHO mendeklarasikannya sebagai pandemi global.

Jenis Virus Corona

Virus Corona masuk dalam subfamili Coronavirinae dalam keluarga Coronaviridae. Berbagai jenis virus corona pada manusia bervariasi dari tingkat keparahan gejala hingga kecepatan menyebar. Dokter saat ini mengenali tujuh jenis virus corona yang dapat menginfeksi manusia. Jenis yang paling umum yaitu:

- 1) 229E (alpha coronavirus)
- 2) NL63 (alpha coronavirus)
- 3) OC43 (beta coronavirus)
- 4) HKU1 (beta coronavirus)

Jenis lain yang sebenarnya cukup jarang malah menyebabkan komplikasi yang lebih parah yaitu MERS-CoV, yang menyebabkan Middle East Respiratory Syndrome (MERS), dan SARS-CoV, virus yang bertanggung jawab atas Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Pada akhir Desember 2019, jenis baru yang disebut SARS-CoV-2 mulai beredar, yang kemudian menyebabkan penyakit dan dikenal sebagai COVID-19.

SARS

SARS coronavirus (SARS-CoV) adalah virus yang pertama kali diidentifikasi pada tahun 2003. SARS-CoV dianggap sebagai virus yang dibawa dari hewan yang diduga kelelawar dan menyebar ke hewan lain (luwak) serta manusia. Infeksi pertama pada manusia terjadi di provinsi Guangdong, Cina Selatan pada tahun 2002.

Dalam beberapa bulan, SARS menyebar ke lebih dari dua lusin negara di Eropa, Amerika Utara, Amerika Selatan, dan Asia. Saat epidemi tersebut, virus telah menyebar ke lebih dari 8.000 orang di seluruh dunia dan membunuh hampir 800 orang. Pada saat itu, pemerintah Cina dikritik karena merespons secara perlahan terhadap wabah tersebut dan menyembunyikan keseriusan penyakit tersebut.

Dikutip dari Healthline, salah satu perubahan terbesar sejak SARS adalah kemajuan dalam teknologi yang dibutuhkan untuk memahami virus dan mengembangkan tes atau

perawatan diagnostik. Pada bulan Januari, para ilmuwan Cina telah mengurutkan virus, yang pertama kali muncul pada bulan Desember. Mereka juga membuat informasi itu tersedia bagi para ilmuwan di seluruh dunia. Dengan SARS, para ilmuwan butuh sekitar 5 bulan untuk mengidentifikasi virus setelah mulai menyebar.

Komplikasi lebih mungkin terjadi pada orang dewasa yang lebih tua, dan setengah dari semua orang yang berusia di atas 65 tahun yang menjadi sakit tidak bertahan hidup. Pihak berwenang akhirnya mengendalikan SARS pada Juli 2003.

MERS

Middle East Respiratory Syndrome (MERS) adalah penyakit pernapasan yang disebabkan oleh virus corona (Middle East respiratory syndrome syndrome, atau MERS-CoV) yang pertama kali diidentifikasi di Arab Saudi pada 2012. Beberapa kasus infeksi MERS-CoV yang dikonfirmasi di laboratorium dilaporkan tidak menunjukkan gejala, artinya mereka tidak memiliki gejala klinis, namun mereka positif terinfeksi MERS-CoV setelah menjalani tes laboratorium.

Gejala MERS yang khas termasuk demam, batuk dan sesak napas. Pneumonia umum terjadi, tetapi tidak selalu ada. Gejala gastrointestinal, termasuk diare, juga telah dilaporkan. Meskipun sebagian besar kasus manusia dari infeksi MERS-CoV telah dikaitkan dengan infeksi manusia ke manusia menurut kesehatan, bukti ilmiah saat ini menunjukkan bahwa unta dromedaris adalah inang utama untuk MERS-CoV dan sumber hewan dari infeksi MERS pada manusia.

Namun, peran pasti unta dromedaris dalam penularan virus dan rute penularan yang pasti belum diketahui. Asal-usul virus tidak sepenuhnya dipahami tetapi, menurut analisis dari genom virus yang berbeda, diyakini bahwa itu mungkin berasal dari kelelawar dan ditransmisikan ke unta di masa lalu.

COVID-19

Virus corona yang pertama kali muncul dan menyebar ke manusia berasal dari kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Setelah ditelusuri, ternyata beberapa orang yang terinfeksi memiliki riwayat yang sama, yaitu mengunjungi pasar basah makanan laut dan hewan lokal di Wuhan.

Dilansir dari The New York Times, pasar kemudian ditutup dan didesinfeksi, sehingga hampir tidak mungkin untuk menyelidiki hewan mana yang mungkin merupakan asal mula yang tepat. Kelelawar dianggap sebagai sumber yang memungkinkan, karena mereka telah

berevolusi untuk hidup berdampingan dengan banyak virus, dan mereka ditemukan sebagai titik awal untuk SARS.

Ada juga kemungkinan bahwa kelelawar menularkan virus ke hewan peralihan, seperti trenggiling, yang dikonsumsi sebagai makanan lezardi beberapa bagian Cina, dan mungkin kemudian menularkan virus ke manusia. Sebuah penelitian menyebutkan bahwa virus ini memiliki urutan sekuens genetik yang mirip 88% dengan virus corona dari kelelawar. Hal itu menjadi dugaan sementara dari mana virus corona muncul.

E. Awal mula munculnya virus corona di Dunia sampai ke Indonesia

Virus corona jenis baru yang tengah menyerang masyarakat dunia saat ini dalam istilah kedokteran disebut sebagai 2019 Novel Coronavirus (2019-nCoV). Dikutip dari *Center for Disease Control and Prevention*, *cdc.gov*, virus corona merupakan jenis virus yang diidentifikasi sebagai penyebab penyakit pada saluran pernapasan, yang pertama kali terdeteksi muncul di Kota Wuhan, Tiongkok.

Virus ini diketahui pertama kali muncul di pasar hewan dan makanan laut di Kota Wuhan. Dilaporkan kemudian bahwa banyak pasien yang menderita virus ini dan ternyata terkait dengan pasar hewan dan makanan laut tersebut. Orang pertama yang jatuh sakit akibat virus ini juga diketahui merupakan para pedagang di pasar itu.

Pada tanggal 14 Februari 2020, pasien terinfeksi virus corona berdansa dengan WNA Jepang. Pasien berusia 31 tahun ini memang bekerja sebagai guru dansa dan WNA asal Jepang ini juga merupakan teman dekatnya. Selang dua hari, yakni 16 Februari 2020 pasien terkena sakit batuk. Pasien kemudian melakukan pemeriksaan di rumah sakit terdekat. Namun, saat itu pasien langsung dibolehkan untuk rawat jalan atau kembali ke rumah. Namun, sakit yang dideritanya tidak kunjung sembuh. Hingga pada 26 Februari 2020, pasien dirujuk ke rumah sakit dan diminta untuk menjalani rawat inap. Pada saat inilah, batuk yang diderita pasien mulai disertai sesak napas. Pada 28 Februari 2020, pasien mendapatkan telepon dari temannya yang di Malaysia. Dalam sambungan telepon tersebut, pasien mendapatkan informasi jika WNA Jepang yang merupakan temannya itu positif terinfeksi virus corona. "Kemudian pasien tersebut memberi tahu perawat rumah sakit," jelas Terawan.

Mengetahui informasi tersebut, pihak rumah sakit langsung memasukkan pasien dalam status pemantauan terkait virus corona. "Sehingga teman-teman dokter yang ada di rumah sakit tersebut menyiapkan diri standar perawatan pasien terjangkit positif corona," jelasnya. Setelah menjalankan tahapan pemeriksaan di rumah sakit lama, pasien kemudian dikonfirmasi positif

terinfeksi virus corona. Kemudian, pasien langsung dipindahkan ke Rumah Sakit Penyakit Infeksi (RSPI) Sulianti Saroso, Jakarta Utara.

Menanggapi merebaknya berita terkait pasien virus corona, Menteri Kesehatan menegaskan kedua WNI dalam kondisi baik. Kedua pasien terinfeksi virus corona hingga saat ini masih dirawat di ruang isolasi RSPI Sulianti Saroso. "Sekarang dua orang itu dirawat di rumah sakit Sulianti Suroso, di ruang isolasi, kondisinya baik," kata Terawan di kantor Kementerian Kesehatan, Kuningan, Jakarta, Senin (2/3).

WNA asal Jepang yang menulari warga negara Indonesia tercatat sebagai 'pasien virus corona ke-24' di Malaysia. Berdasarkan pers rilis resmi otoritas kesehatan Malaysia, Senin (2/3), WNA Jepang ini pernah berkunjung ke Indonesia pada awal Februari dan positif terinfeksi pada 27 Februari lalu. Menurut Direktur Jenderal Kementerian Kesehatan Malaysia, Noor Hisham Abdullah, pasien merupakan seorang wanita berusia 41 tahun. Dia adalah warga negara Jepang yang sedang bekerja di Malaysia.

F. Cara penyebaran virus corona

Infeksi coronavirus disebabkan oleh virus corona itu sendiri. Kebanyakan virus corona menyebar seperti virus lain pada umumnya, seperti:

- Percikan air liur pengidap (bantuk dan bersin).
- Kontak langsung dengan sipenderita
- Menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi.
- Menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah memegang barang yang terkena percikan air liur pengidap virus corona.
- Tinja atau feses (jarang terjadi)

Khusus untuk COVID-19, masa inkubasi belum diketahui secara pasti. Namun, rata-rata gejala yang timbul setelah 2-14 hari setelah virus pertama masuk ke dalam tubuh. Di samping itu, metode transmisi COVID-19 juga belum diketahui dengan pasti. Awalnya, virus corona jenis COVID-19 diduga bersumber dari hewan. Virus corona COVID-19 merupakan virus yang beredar pada beberapa hewan, termasuk unta, kucing, dan kelelawar.

Sebenarnya virus ini jarang sekali berevolusi dan menginfeksi manusia dan menyebar ke individu lainnya. Namun, kasus di Tiongkok kini menjadi bukti nyata kalau virus ini bisa menyebar dari hewan ke manusia. Bahkan, kini penularannya bisa dari manusia ke manusia.

G. Gejala Infeksi Coronavirus

Virus corona bisa menimbulkan beragam gejala pada pengidapnya. Gejala yang muncul ini bergantung pada jenis virus corona yang menyerang, dan seberapa serius infeksi yang terjadi. Berikut beberapa gejala virus corona yang terbilang ringan:

- Hidung beringsus.
- Sakit kepala.
- Batuk.
- Sakit tenggorokan.
- Demam.
- Merasa tidak enak badan.

Hal yang perlu ditegaskan, beberapa virus corona dapat menyebabkan gejala yang parah. Infeksinya dapat berubah menjadi bronkitis dan pneumonia (disebabkan oleh COVID-19), yang mengakibatkan gejala seperti:

- Demam yang mungkin cukup tinggi bila pasien mengidap pneumonia.
- Batuk dengan lendir.
- Sesak napas.
- Nyeri dada atau sesak saat bernapas dan batuk

H. Pencegahan Infeksi Coronavirus

Sampai saat ini belum ada vaksin untuk mencegah infeksi virus corona. Namun, setidaknya ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mengurangi risiko terjangkit virus ini. Berikut upaya yang bisa dilakukan: Anda dapat mengurangi kemungkinan terinfeksi atau menyebarkan COVID-19 dengan melakukan beberapa tindakan pencegahan sederhana:

- Selalu gunakan masker apabila berada diluar rumah
- Secara teratur dan menyeluruh bersihkan tangan Anda dengan gosok berbasis alkohol atau cuci dengan sabun dan air. Mengapa? Mencuci tangan dengan sabun dan air atau menggunakan gosok tangan berbasis alkohol membunuh virus yang mungkin ada di tangan Anda.
- Pertahankan jarak setidaknya 1 meter (3 kaki) antara Anda dan orang lain. Mengapa? Ketika seseorang batuk, bersin, atau berbicara, mereka menyemburkan tetesan cairan kecil dari hidung atau mulut mereka yang mungkin mengandung virus. Jika Anda terlalu

dekat, Anda dapat menghirup tetesan, termasuk virus COVID-19 jika orang tersebut menderita penyakit tersebut.

- Hindari pergi ke tempat yang ramai. Mengapa? Di mana orang-orang berkumpul bersama, Anda lebih mungkin untuk melakukan kontak dekat dengan seseorang yang memiliki COVID-19 dan lebih sulit untuk menjaga jarak fisik 1 meter (3 kaki).
- Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut. Mengapa? Tangan menyentuh banyak permukaan dan dapat mengambil virus. Setelah terkontaminasi, tangan dapat memindahkan virus ke mata, hidung, atau mulut Anda. Dari sana, virus dapat masuk ke tubuh Anda dan menginfeksi Anda.
- Pastikan Anda, dan orang-orang di sekitar Anda, mengikuti kebersihan pernapasan yang baik. Ini berarti menutupi mulut dan hidung Anda dengan siku atau jaringan yang tertekuk saat Anda batuk atau bersin. Kemudian segera buang tisu bekas dan cuci tangan Anda. Mengapa? Tetesan menyebarkan virus. Dengan mengikuti kebersihan pernapasan yang baik, Anda melindungi orang-orang di sekitar Anda dari virus seperti flu, flu dan COVID-19.
- Tetap di rumah dan isolasi diri bahkan dengan gejala kecil seperti batuk, sakit kepala, demam ringan, sampai Anda pulih. Minta seseorang membawakan Anda persediaan. Jika Anda harus meninggalkan rumah, kenakan masker untuk menghindari menulari orang lain. Mengapa? Menghindari kontak dengan orang lain akan melindungi mereka dari kemungkinan COVID-19 dan virus lainnya.
- Jika Anda demam, batuk, dan sulit bernapas, cari bantuan medis, tetapi teleponlah terlebih dahulu jika memungkinkan dan ikuti petunjuk dari otoritas kesehatan setempat. Mengapa? Otoritas nasional dan lokal akan memiliki informasi terbaru tentang situasi di daerah Anda. Menelepon terlebih dahulu akan memungkinkan penyedia layanan kesehatan Anda dengan cepat mengarahkan Anda ke fasilitas kesehatan yang tepat. Ini juga akan melindungi Anda dan membantu mencegah penyebaran virus dan infeksi lainnya.

BAB III PENUTUP

Kesimpulan

Penyakit menular merupakan penyakit yang dapat menular dari seseorang kepada orang lain. Penyakit dapat ditularkan melalui kontak langsung dengan penderita, melalui binatang peliharaan, atau benda-benda yang sudah tercemar oleh bakteri, jamur ataupun virus.

Penyakit menular disebabkan oleh agen biologi seperti mikroorganisme patogenik (virus, bakteri, dan fungi) serta parasit. Keberadaan mereka ada di dalam atau permukaan tubuh, sehingga dapat menyebabkan infeksi. Perpindahan agen infeksi atau parasit tersebut dari individu yang sakit ke individu sehat dinamakan penularan penyakit. Jika seseorang terkena suatu bakteri atau terinfeksi namun kesehatan dalam tubuh tidak berubah maka proses ini disebut infeksi subklinis.

Sekarang dunia telah dihebohkan oleh penyakit virus menular yang sangat berbahaya, yaitu covid 19. Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Penyakit menular menjadi salah satu penyebab utama kematian di Dunia.

Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, seperti common cold atau pilek dan penyakit yang serius seperti MERS dan SARS - Penularannya dari hewan ke manusia (zoonosis) dan penularan dari manusia ke manusia sangat terbatas.

Virus Corona bersifat zoonosis, artinya ia merupakan penyakit yang dapat ditularkan antara hewan dan manusia. Rabies, Malaria, merupakan contoh dari penyakit zoonosis yang ada. Begitu pula dengan MERS yang ditularkan dari unta ke manusia.

Nama Corona diambil dari Bahasa Latin yang berarti mahkota, sebab bentuk virus corona memiliki paku yang menonjol menyerupai mahkota dan korona matahari. Para ilmuwan pertama kali mengisolasi virus corona pada tahun 1937 yang menyebabkan penyakit bronkitis menular pada unggas.

Kemudian pada tahun 1965, dua orang peneliti Tyrrell dan Bynoe menemukan bukti virus corona pada manusia yang sedang flu biasa, melalui kultur organ trakea embrionik yang diperoleh dari saluran pernapasan orang flu tersebut.

Selama 70 tahun terakhir, para ilmuwan telah menemukan bahwa virus corona dapat menginfeksi tikus, tikus, anjing, kucing, kalkun, kuda, babi, dan ternak. Terkadang, hewan-hewan ini dapat menularkan virus corona ke manusia.

Virus corona bertanggung jawab atas beberapa wabah di seluruh dunia, termasuk pandemi Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) 2002-2003 dan wabah Middle East Respiratory Syndrome (MERS) di Korea Selatan pada tahun 2015.

Baru-baru ini, virus corona baru muncul dan dikenal sebagai COVID-19 memicu wabah di Cina pada Desember 2019, dan merebak di berbagai negara sehingga WHO mendeklarasikannya sebagai pandemi global. Virus ini diketahui pertama kali muncul di pasar hewan dan makanan laut di Kota Wuhan. Dilaporkan kemudian bahwa banyak pasien yang menderita virus ini dan ternyata terkait dengan pasar hewan dan makanan laut tersebut. Orang pertama yang jatuh sakit akibat virus ini juga diketahui merupakan para pedagang di pasar itu.

Saran

Dengan banyaknya penyakit menular yang sering terjadi disekitar kita saat ini, sangat penting untuk kita menerapkan pola hidup sehat, menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan sekitar, juga konsumsi makanan dan minuman yang sehat. Karna jika tubuh kita sehat maka peluang untuk terkena penyakit sangat minim

Daftar pustaka

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

<https://news.detik.com/berita/d-4943950/latar-belakang-virus-corona-perkembangan-hingga-isu-terkini>

<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public>

<https://eprints.uny.ac.id/40665/1/BAB%20I.pdf>

<http://eprints.ums.ac.id/68808/3/BAB%20I.pdf>

<https://www.merdeka.com/jateng/sejarah-perkembangan-virus-corona-dari-masa-ke-masa-kln.html>

<https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>

<https://bali.idntimes.com/health/medical/denny-adhietya/asal-muasal-dan-perjalanan-virus-corona-dari-wuhan-ke-seluruh-dunia-regional-bali/8>

<https://www.merdeka.com/trending/cerita-lengkap-asal-mula-munculnya-virus-corona-di-indonesia.html>

<https://www.liputan6.com/health/read/3922482/macam-macam-penyakit-menular-dan-cara-pencegahannya-sedini-mungkin#>